

## Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan

<http://journal.unpak.ac.id/index.php/pedagonal>

### ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP PLUS AL-WATASI CARINGIN BOGOR

Farah Kamalia<sup>1</sup>, Muhamad Firman Al-Fahad<sup>2</sup>  
Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia  
[farahkamalia99@gmail.com](mailto:farahkamalia99@gmail.com)

Riwayat Artikel : diterima: 00 00000 0000; direvisi: 00 00000 0000; disetujui: 00 00000 0000

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan berbahasa pada teks deskripsi siswa kelas VII SMP Al-Watasi Caringin Bogor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah karangan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Al-Watasi Caringin. Kesalahan berbahasa yang dilakukan adalah Ejaan Bahasa Indonesia berupa kesalahan penggunaan kata dan kesalahan penulisan kata. Dari hasil analisis tersebut, ditemukan 83 data. Kesalahan penggunaan huruf sebanyak 47 kesalahan (56.62%) dan penggunaan penulisan kata sebanyak 36 data (43.37%). Maka, dapat dilihat bahwa kesalahan yang dominan dalam penelitian ini ialah kesalahan penggunaan huruf, yaitu sebanyak 47 data (56.62%). Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** Kesalahan berbahasa; kesalahan penggunaan huruf; kesalahan penulisan kata; teks deskripsi siswa

### ANALYSIS OF THE LANGUAGE ERRORS IN THE DESCRIPTIVE TEXT OF THE 7<sup>TH</sup> GRADE OF AL-WATASI CARINGIN JUNIOR HIGH SCHOOL BOGOR

Farah Kamalia<sup>1</sup>, Muhamad Firman Al-Fahad<sup>2</sup>  
Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

**Abstract.** This study aims to describe the language errors in the descriptive text of the 7<sup>th</sup> grade of Al-Watasi Caringin Junior High School Bogor. The method used in this research is descriptive qualitative research method. The source of the data for this research is a descriptive text of the 7<sup>th</sup> grade students of Al-Watasi Caringin Junior High School. The language errors made were Indonesian Spelling in the form of errors in word use and word writing errors. From the results of the analysis, found 83 data. Errors in the use of letters as many as 47 errors (56.62%) and the use of writing words as many as 36 data (43.37%). So, it can be seen that mostly error in this study is the error in the use of letters, which is 47 data (56.62%). This research is expected to help teachers in learning Indonesian.

**Keywords:** Language error; letter use error; word writing error; student description text.

## PENDAHULUAN

Pengajaran Bahasa Indonesia yang baik dan benar tentu dimulai dari lingkungan, karena lingkungan adalah faktor yang paling mempengaruhi seseorang, seperti penulisan “di jual” seharusnya ditulis “dijual”, hal ini dilakukan agar tidak ada pemikiran bahwa penulisan “di jual” merupakan penulisan yang benar, karena masyarakat terbiasa melihat tulisan “di jual” dibanding penulisan “dijual”. Selain lingkungan sekitar, lingkungan sekolah juga bertanggung jawab atas pengajaran Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sehingga, sekolah atau pendidik wajib memberikan pembelajaran bahasa. Dalam pembelajar bahasa, peserta didik dapat belajar bagaimana bahasa yang baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada. Selama pembelajaran, peserta didik dituntut untuk menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, sehingga peserta didik dapat terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Kesalahan berbahasa merupakan kesalahan dalam menuliskan suatu kata atau kalimat yang dialami oleh seseorang. Hal ini terjadi karena ketidaktahuan seseorang dalam menggunakan kaidah bahasa Indonesia. Peran pendidik sangat penting di sini, pendidik harus mengoreksi kesalahan tersebut agar kedepannya peserta didik tidak mengulangi kesalahan yang sama. Proses ini harus terus berulang hingga peserta didik tidak lagi melakukan kesalahan berbahasa.

Kesalahan dalam berbahasa tentu saja wajar ditemukan selama proses pembelajaran. Kesalahan ini dapat dijadikan bahan evaluasi oleh pendidik untuk mencari cara agar kesalahan yang dilakukan peserta didik kedepannya sedikit atau bahkan tidak melakukan kesalahan berbahasa. Biasanya, kesalahan-kesalahan kecil dan mendasar yang dilakukan oleh peserta didik tidak begitu diperhatikan. Pada peserta didik kelas VII SMP sering ditemukannya kesalahan saat melakukan kegiatan menulis.

Menulis adalah kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam kegiatan menulis peserta didik dapat menstimulus kekearifitasannya dalam menuangkan ide dan gagasan. Dalam kegiatan

menulis, pendidik juga dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik. Kegiatan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan dalam berbahasa, yaitu keterampilan menulis.

Dalam kegiatan menulis, peserta didik diminta untuk menuliskan berbagai macam teks yang dipelajari di pelajaran Bahasa Indonesia, salah satunya adalah teks deskripsi. Teks deskripsi merupakan teks pertama yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa di kelas VII. Teks deskripsi meminta peserta didik untuk menuliskan secara detail apa yang peserta didik lihat dan rasakan. Sehingga, dapat dilihat sejauh mana kemampuan berbahasa peserta didik.

Teks deskripsi menuntut siswa untuk menuliskan secara detail apa yang dilihat dan dirasakan, maka siswa menggunakan banyak kosa kata. Namun, karena kurangnya informasi dan pengetahuan tentang kebahasaan, peserta didik banyak melakukan kesalahan berbahasa, seperti kesalahan ejaan khususnya dalam penggunaan huruf dan penulisan kata. Kesalahan penggunaan huruf yang biasanya dilakukan adalah adanya huruf kapital di tengah-tengah kata, yang mana hal tersebut menyalahi kaidah kebahasaan yang berlaku. Kesalahan kata juga masih sering dilakukan, misalnya kata “di sana” ditulis menjadi “disana”, hal tersebut termasuk dalam kesalahan berbahasa ejaan. Penggunaan bahasa yang dianalisis dalam penelitian ini mencakup ejaan yang terdiri atas penggunaan huruf, penggunaan kata, kata dasar, penulisan kata berimbuhan, penulisan kata gabung, penulisan kata ulang, penulisan kata ganti klitik, kata depan, penulisan kata-kata berejaan kembar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah kesalahan penulisan huruf dan kesalahan penggunaan kata yang terdapat dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP PLUS Al-Watasi Caringin Bogor.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan

dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah (Satori dan Komariah, 2010: 25).

Dalam Satori dan Komariah (2010: 23), Berg menyatakan dalam definisinya bahwa "*Qualitative Research (QR) thus refers to the meaning, concepts, definitions, characteristics, metaphors, symbols, and descriptions of things*" yang berarti penelitian kualitatif ini mengacu pada arti, konsep, definisi, metaphor, simbol, dan deskripsi tentang sesuatu.

Pendekatan kualitatif cenderung mengarah pada penelitian yang bersifat naturalistik fenomenologis dan penelitian etnografi. Karenanya, seringkali penelitian kualitatif dipertukarkan dengan penelitian naturalistik atau naturalistik inquiry dan etnografi dalam antropologi kognitif (Mulyana dalam Satori dan Komariah, 2010: 23). Denzin dan Lincoln dalam Satori dan Komariah (2010: 23) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dengan berbagai karakteristik khas yang dimiliki, penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri sehingga berbeda dengan penelitian kuantitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada teks deskripsi siswa kelas VII SMP Plus Al-Watasi Caringin Bogor terdapat dua jenis kesalahan, yaitu kesalahan penggunaan huruf dan penulisan kata. Kesalahan penggunaan huruf terdiri dari 47 data dan kesalahan penulisan kata terdiri dari 36 data.

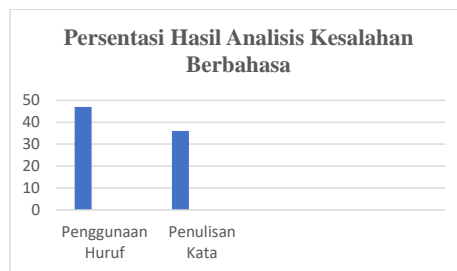
Untuk mengetahui hasil temuan data terbanyak, perhitungan tersebut dilakukan secara berikut.

Rumus Presentase:

$$\frac{\text{Jumlah Kesalahan}}{\text{Jumlah Kesalahan yang Dianalisis}} \times 100\%$$

No	Kesalahan Berbahasa	Jumlah Kesalahan	%
1	Penggunaan Huruf	47	56.62%
2	Penulisan Kata	36	43.37%
Jumlah		83	100%

Tabel 1. Persentasi Hasil Analisis Kesalahan Berbahasa



Berdasarkan data di atas, dari 83 data yang diambil, jenis kesalahan penggunaan huruf sebanyak 47 kesalahan (56.62%) dan jenis kesalahan penulisan kata sebanyak 36 kesalahan (43.37%).

Dilihat dari jenis kesalahan pada teks deskripsi siswa kelas VII SMP Plus Al-Watasi Caringin Bogor yang paling banyak dilakukan adalah jenis kesalahan penggunaan huruf, yaitu 47 kesalahan (56.62%).

## SIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian analisis kesalahan berbahasa yang mencakup pemakaian huruf dan penulisan kata SMP Plus Al-Watasi Caringin Bogor. Berdasarkan analisis kesalahan berbahasa yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa siswa masih sering melakukan dua kesalahan ini. Kesalahan berbahasa juga tidak bisa dihindari karena memang dalam proses pembelajaran, hal ini wajar dilakukan. Dengan adanya kesalahan maka siswa dapat belajar agar kedepannya tidak melakukan kesalahan yang sama

dan pendidik berperan penting agar di masa mendatang, siswa tidak lagi melakukan kesalahan penggunaan huruf dan penulisan kata.

Setelah menganalisis 41 karangan siswa, terdapat 83 kesalahan berupa kesalahan penggunaan huruf dan kesalahan penulisan kata. Dari 83 kesalahan tersebut, siswa lebih banyak melakukan kesalahan penggunaan huruf dengan jumlah 47 kesalahan, sedangkan penulisan kata sebanyak 36 kesalahan. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa kesalahan berbahasa berupa ejaan ini masih sering dilakukan oleh siswa. Dalam penggunaan huruf, siswa masih sering menuliskan huruf kapital di tengah-tengah kalimat, seperti kalimat Saya mempunyai kerudung Berwarna merah muda. Sedangkan dalam penulisan kata, siswa masih sering menuliskan kesalahan kata depan "DI" seperti kata di gunakan, seharusnya kata di pada kata tersebut disatukan, tidak dipisah. Kesalahan-kesalahan ini dapat menyebabkan perubahan makna jika siswa tidak dikoreksi.

#### REFERENSI

- Astuti, W. Y. dan Ali Mustadi. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VSD*. dalam Jurnal Prima Edukasia. Volume 2 Nomor 2. 2014. Hlm. 253.
- Chaer, A. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, A. 2014. *Linguistik Umum*. Cetakan keempat. Jakarta: Rineka Cipta.
- Idayanti, Rosti; Zufriady. 2019. *Analisis Keterampilan Menulis Surat Resmi Mahasiswa PGSD Fkip Universitas Riau*. Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran). Volume 3 Nomor 5. September 2019. Hlm. 1163
- Imawati, E. 2017. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teks Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif*. Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya. Volume 1 Nomor 1. April 2017. Hlm. 56-58
- Johan, Mohamad Gio. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Proses Diskusi Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra. Volume 18 Nomor 1. April 2018. Hlm. 138 dan 140.
- Nurwicaksono, B. D. dan Amelia, Diah. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Teks Ilmiah Mahasiswa*. AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 2 Nomor 2. Desember 2018. Hlm. 140-141
- Purnama, N. A., Indihadi, D., Giyartini, R. 2016. *Analisis Keterampilan Menulis Kalimat Tanya Melalui Teknik Permainan To Be Detective dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, volume 3 Nomor 2. 2016. Hlm. 210
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sitanggang, S. M., Fatimah, S., dan Saud, S. 2018. *Analisis Kesalahan dalam Menggunakan Possesivepronomen Bahasa Jerman*. Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra. Volume 2 Nomor 1. Maret 2018. Hlm.

**REFERENSI**

- Astuti, W. Y. dan Ali Mustadi. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD*. dalam Jurnal Prima Edukasia. Volume 2 Nomor 2. 2014. Hlm. 253.
- Chaer, A. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, A. 2014. *Linguistik Umum*. Cetakan keempat. Jakarta: Rineka Cipta.
- Idayanti, Rosti; Zufriady. 2019. *Analisis Keterampilan Menulis Surat Resmi Mahasiswa PGSD Fkip Universitas Riau*. Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran). Volume 3 Nomor 5. September 2019. Hlm. 1163
- Imawati, E. 2017. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teks Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif*. Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya. Volume 1 Nomor 1. April 2017. Hlm. 56-58
- Johan, Mohamad Gio. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Proses Diskusi Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra. Volume 18 Nomor 1. April 2018. Hlm. 138 dan 140
- Nurwicaksono, B. D. dan Amelia, Diah. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Teks Ilmiah Mahasiswa*. AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 2 Nomor 2. Desember 2018. Hlm. 140-141
- Purnama, N. A., Indihadi, D., Giyartini, R. 2016. *Analisis Keterampilan Menulis Kalimat Tanya Melalui Teknik Permainan To Be Detective dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, volume 3 Nomor 2. 2016. Hlm. 210
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sitanggang, S. M., Fatimah, S., dan Saud, S. 2018. *Analisis Kesalahan dalam Menggunakan Possesivepronomen Bahasa Jerman*. Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra. Volume 2 Nomor 1. Maret 2018. Hlm.